

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Berdasarkan laporan dari *World Health Organization* (WHO) angka keberhasilan pemberian ASI eksklusif di seluruh dunia hampir semua menunjukkan peningkatan setiap tahun, tetapi angkanya masih belum sesuai yang ditetapkan oleh WHO yaitu diangka 80%, secara keseluruhan masalah ASI eksklusif masih harus menjadi masalah yang perlu mendapatkan perhatian publik (UNICEF, 2022). Menurut laporan *Breastfeeding Advocacy Initiative* tahun 2020, tingkat pemberian ASI eksklusif di berbagai wilayah dunia 25% di Afrika Barat dan Tengah, 30% di Asia Timur dan Pasifik, 47% Asia Selatan, 32% Amerika Tengah dan Karibia, 51% Asia Tenggara, 46% di negara-negara berkembang dan 38% dari seluruh dunia (WHO, 2020). Di Indonesia sendiri target nasional pemberian ASI eksklusif sebesar 80%. Berbagai upaya perlu dilakukan untuk meningkatkan persentase ibu yang memberikan ASI eksklusif. Berdasarkan provinsinya pada tahun 2021. DKI Jakarta menduduki peringkat terendah di pulau jawa dengan persentase 65,63%, angka ini menurun 5,23 poin dibandingkan tahun sebelumnya. Jakarta Barat merupakan Persentase paling rendah yakni 54,62%, Yogyakarta dengan persentase 77%, Jawa Tengah dengan persentase 78,93%, Kalimantan Utara dengan persentase sebesar 81%, Nusa Tenggara Timur dengan persentase mencapai 81,18% dan Nusa Tenggara Barat menempati peringkat tertinggi yaitu 81,46%.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menuju keberhasilan menyusui eksklusif diantaranya adalah mendapatkan pelayanan IMD (Inisiasi Menyusui Dini) saat persalinan, melaporkan pelanggaran-pelanggaran kode etik terhadap pemasaran pengganti ASI, mendukung fasilitas ibu menyusui baik ditempat bekerja ataupun ditempat umum, menetapkan setiap pelayanan fasilitas kesehatan menjalankan sepuluh langkah keberhasilan menyusui.

Kurangnya pemberian ASI eksklusif oleh para ibu di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain kurangnya pengetahuan terkait manfaat maupun pentingnya ASI sehingga akan berdampak terhadap sikap dan tindakan ibu dalam pemberian ASI eksklusif, kurangnya dukungan dari orang-orang terdekat, kurangnya edukasi dari petugas kesehatan, kurangnya tenaga konselor ASI yang bertugas di lapangan, serta kurangnya dukungan keluarga dan lingkungan sekitar (Afriyani Luvi Dian, 2019).

Dampak yang bisa terjadi kepada bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif dari sistem kekebalan tubuh bayi akan rapuh sehingga bayi gampang terserang penyakit infeksi seperti diare (Soetjningsih, 2014). Menurut (Roesli Utami, 2012) ada dua faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif yaitu faktor internal terdiri dari: pendidikan, pengetahuan, sikap, perilaku, psikologi dan emosional serta faktor eksternal yang terdiri dari dukungan suami, pekerjaan, umur, petugas kesehatan, promosi susu formula.

Umur sangat mempengaruhi berhasil tidaknya pemberian ASI eksklusif, karena semakin bertambahnya umur seseorang maka semakin banyak pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki sehingga dapat mempengaruhi ibu dalam mengambil keputusan (Susilowati Lilik, 2019). Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah untuk menerima informasi sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan dapat menghambat sikap terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan, termasuk mengenai ASI eksklusif. (Rahmana Fatmaricha, 2020). Berdasarkan penelitian (Sitopu Selli Dosriani, 2019) menyatakan bahwa pengetahuan yang kurang tentang pemberian ASI eksklusif maka akan berdampak pada ibu tidak akan memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya. Hasil penelitian (Nurleli, N dkk, 2018) tindakan pemberian ASI eksklusif memiliki hubungan yang erat dengan pendidikan. Sehingga disimpulkan bahwa semakin tinggi pendidikan akan semakin baik pengetahuan, sikap serta tindakan dalam pemberian ASI eksklusif. Dari penelitian (Rizki Pratiwi

dkk, 2021) menyatakan faktor pekerjaan menunjukkan bahwa ibu yang bekerja memiliki risiko 1,9 kali tidak memberikan ASI Eksklusif dibanding dengan ibu yang tidak bekerja. Dukungan keluarga, dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan seorang ibu dalam menyusui, dikarenakan dukungan suami akan menimbulkan rasa nyaman pada ibu sehingga akan mempengaruhi produksi ASI. Berdasarkan penelitian (Jama et al., 2020) ibu yang tidak mendapatkan dukungan dari suami 68% lebih kecil untuk memberikan ASI eksklusif daripada mereka yang menerima dukungan dari suami.

Rumah susun Cinta Kasih Tzu Chi merupakan relokasi dari masyarakat gusuran Kali Angke, sebagian besar warganya bekerja sebagai buruh pabrik/harian, pedangang keliling/asongan, sedangkan untuk ibunya sebagian besar tidak bekerja dikarenakan mereka sekolah hanya sebatas SMP sehingga sulit untuk mencari pekerjaan. Dibangun oleh yayasan Buddha Tzu Chi tahun 2003 dengan tujuan untuk membebaskan penderitaan warga bantaran Kali Angke dari masalah banjir, sampah dan kurang sehatnya kehidupan. Kapasitas rusun dibangun dengan 1100 unit rumah yang terdiri dari 55 blok dan setiap blok berkapasitas 20 unit rumah yang sekarang ditempati 1.040 KK dan 4360 Jiwa. Menurut data sekunder yang didapatkan dari Puskesmas Cengkareng yang terakhir tahun 2019 cakupan didapatkan data sebesar 42,5% ibu-ibu yang memberikan ASI eksklusif di Rusun Cinta, berarti sekitar 57,5% ibu-ibu rusun Cinta Kasih tidak memberikan ASI eksklusif, angka tersebut dibawah target nasional yaitu 80%. Dari data terakhir Puskesmas belum melakukan pendataan kembali dikarenakan adanya Pandemi Covid 19, dimana saat itu petugas tidak melakukan pendataan kerumah warga dan posyandu juga tidak dilakukan selama pandemi. Dari data diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Rusun Cinta Kasih Budha Tzu Chi Cengkareng Tahun 2023”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan data dari Puskesmas Cengkareng cakupan ASI eksklusif di Rusun Cinta Kasih Budha Tzu Chi tahun 2019 masih rendah yaitu sebesar 42,5%. Angka tersebut masih dibawah cakupan nasional dengan target 80% untuk ASI eksklusif. Dari hasil wawancara dengan 15 ibu di Rusun Cinta Kasih Tzu Chi yang mempunyai bayi usia 7-12 bulan, ada 6 bayi (40%) yang mendapatkan ASI Eksklusif.

Beberapa alasan penyebab para ibu tidak memberikan ASI eksklusif adalah jika anaknya hanya diberikan ASI saja tanpa makanan pendamping bayi akan cepat lapar dan sering menangis dan bayi tidak tenang, ibu akan kelelahan dikarenakan anak tidak tenang (selalu menangis) sehingga kualitas istirahat ibu berkurang, dengan diberikan tambahan susu formula bayi tidur lebih lama, tidak rewel/lebih tenang dan ibu beranggapan susu juga mempunyai gizi yang cukup untuk bayi, banyak promo saat membeli susu formula mendapatkan pampers gratis, bayi lebih kuat minum saat diberi susu formula, khusus untuk ibu yang bekerja mereka mengatakan sangat terbantu dengan adanya susu formula saat ibu merasa kelelahan karena sudah bekerja seharian diluar rumah dan terkadang ASI yang ditinggalkan untuk persiapan dirumah juga kurang, informasi dari pengelola edukasi tentang ASI eksklusif ini baru disampaikan melalui posyandu saja, belum ada kerjasama ke pihak rumah sakit Buddha Tzu Chi khusus penyuluhan dan pengenalan makanan sehat khusus untuk ibu hamil dan menyusui sehingga dapat membantu produksi ASI yang dapat mencukupi kebutuhan bayi sampai usia 6 bulan

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

- 1.3.1 Apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Rusun Cinta Kasih Budha Tzu Chi Cengkareng tahun 2023?

- 1.3.2 Bagaimana gambaran umur ibu tentang pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Rusun Cinta Kasih Budha Tzu Chi Cengkareng Tahun 2023?
- 1.3.3 Bagaimana gambaran pendidikan ibu tentang pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Rusun Cinta Kasih Budha Tzu Chi Cengkareng Tahun 2023?
- 1.3.4 Bagaimana gambaran pekerjaan ibu tentang pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Rusun Cinta Kasih Budha Tzu Chi Cengkareng Tahun 2023?
- 1.3.5 Bagaimana gambaran pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Rusun Cinta Kasih Budha Tzu Chi Cengkareng Tahun 2023?
- 1.3.6 Bagaimana gambaran sikap ibu tentang pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Rusun Cinta Kasih Budha Tzu Chi Cengkareng Tahun 2023?
- 1.3.7 Bagaimana gambaran dukungan keluarga ibu tentang pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Rusun Cinta Kasih Budha Tzu Chi Cengkareng Tahun 2023?
- 1.3.8 Bagaimana hubungan umur ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Rusun Cinta Kasih Budha Tzu Chi Cengkareng Tahun 2023?
- 1.3.9 Bagaimana hubungan pendidikan ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Rusun Cinta Kasih Budha Tzu Chi Cengkareng Tahun 2023?
- 1.3.10 Bagaimana hubungan pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Rusun Cinta Kasih Budha Tzu Chi Cengkareng Tahun 2023?

- 1.3.1 Bagaimana hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Rusun Cinta Kasih Budha Tzu Chi Cengkareng Tahun 2023?
- 1.3.2 Bagaimana hubungan sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Rusun Cinta Kasih Budha Tzu Chi Cengkareng Tahun 2023?
- 1.3.3 Bagaimana hubungan dukungan keluarga ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Rusun Cinta Kasih Budha Tzu Chi Cengkareng Tahun 2023?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

##### 1.4.1 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Rusun Cinta Kasih Budha Tzu Chi Cengkareng tahun 2023.
2. Mengetahui gambaran umur ibu dengan perilaku pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Rusun Cinta Kasih Budha Tzu Chi Cengkareng tahun 2023.
3. Mengetahui gambaran Pendidikan ibu dengan perilaku pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Rusun Cinta Kasih Budha Tzu Chi Cengkareng tahun 2023.
4. Mengetahui gambaran pekerjaan ibu dengan perilaku pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Rusun Cinta Kasih Budha Tzu Chi Cengkareng tahun 2023.
5. Mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang perilaku pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Rusun Cinta Kasih Budha Tzu Chi Cengkareng tahun 2023.
6. Mengetahui gambaran sikap ibu terhadap perilaku pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Rusun Cinta Kasih Budha Tzu Chi Cengkareng tahun 2023.

7. Mengetahui gambaran dukungan keluarga terhadap perilaku pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Rusun Cinta Kasih Budha Tzu Chi Cengkareng tahun 2023.
8. Mengetahui hubungan perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Rusun Cinta Kasih Budha Tzu Chi Cengkareng tahun 2023
9. Mengetahui hubungan usia ibu dengan perilaku pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Rusun Cinta Kasih Budha Tzu Chi Cengkareng tahun 2023.
10. Mengetahui hubungan pendidikan ibu dengan perilaku pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Rusun Cinta Kasih Budha Tzu Chi Cengkareng tahun 2023.
11. Mengetahui hubungan pekerjaan ibu dengan perilaku pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Rusun Cinta Kasih Budha Tzu Chi Cengkareng tahun 2023.
12. Mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan perilaku pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Rusun Cinta Kasih Budha Tzu Chi Cengkareng tahun 2023.
13. Mengetahui hubungan sikap ibu dengan perilaku pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Rusun Cinta Kasih Budha Tzu Chi Cengkareng tahun 2023.
14. Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan perilaku pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Rusun Cinta Kasih Budha Tzu Chi Cengkareng tahun 2023.

#### 1.4.2 Tujuan Umum

Menganalisis Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Rusun Cinta Kasih Budha Tzu Chi Cengkareng tahun 2023.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Bagi Peneliti**

Dapat menambah ilmu, informasi dan teori selama melakukan penelitian tentang apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Rusun Cinta Kasih Budha Tzu Chi tahun 2023.

### **1.5.2 Bagi Pengelola Rusun Cinta Kasih Budha Tzu Chi**

Memberikan masukan kepada pihak pengelola untuk memasukan kedalam program Posyandu dan bekerjasama dengan RS Cinta Kasih Budha Tzu Chi dalam memberikan edukasi kepada warga tentang ASI Eksklusif Di Rusun Cinta Kasih Budha Tzu Chi Cengkareng

### **1.5.3 Bagi FIKES Esa Unggul**

Terbinanya suatu jaringan kerjasama dengan institusi dalam upaya meningkatkan keterkaitan antara substansi akademik dengan kompetensi sumber daya manusia yang kompetitif dan dibutuhkan dalam pembangunan kesehatan masyarakat. Serta menambah kepustakaan khususnya mengenai Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Rusun Cinta Kasih Budha Tzu Chi Cengkareng tahun 2023.

## **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 bulan di Rusun Cinta Kasih Budha Tzu Chi Cengkareng Tahun 2023. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada Juli 2023 sampai Agustus 2023 di Rusun Cinta Kasih Budha Tzu Chi Cengkareng dengan melibatkan ibu yang mempunyai bayi berusia 7-12 bulan. Penelitian ini dilakukan karena berdasarkan data dari puskesmas hanya sebesar 42,5% yang memberikan ASI eksklusif dan dari hasil wawancara kepada 15 ibu yang mempunyai bayi usia 7-12 bulan hanya 6 ibu yang memberikan ASI eksklusif terhadap bayinya. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner secara langsung

kepada ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan serta mendampingi ibu saat pengisian kuesioner. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*.